



eISSN 3090-7012 & pISSN 3090-6822

**JURNAL ILMIAH LITERASI INDONESIA**

Vol. 2, No. 1, Tahun 2026

[doi.org/10.63822/psfsnb20](https://doi.org/10.63822/psfsnb20)

Hal. 263-270

Homepage <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/jili>

## **Strategi Komunikasi Kepala Sekolah: Implementasi Teknik Umpan Balik Berbasis Digital di Era Pendidikan 4.0.**

**Azizah Putriana<sup>1</sup>, Welma Daswita<sup>2</sup>, Gusmaneli<sup>3</sup>**

Pendidikan Agama Islam, UIN Imam Bonjol Padang<sup>1</sup>

Pendidikan Agama Islam, UIN Imam Bonjol Padang<sup>2</sup>

UIN Imam Bonjol Padang<sup>3</sup>

\*Email: [azizahputrianaa@gmail.com](mailto:azizahputrianaa@gmail.com)<sup>1</sup>, [welmadaswita@gmail.com](mailto:welmadaswita@gmail.com)<sup>2</sup>, [gusmanelimpd@uinib.ac.id](mailto:gusmanelimpd@uinib.ac.id)<sup>3</sup>

Diterima: 20-04-2026 | Disetujui: 28-04-2026 | Diterbitkan: 30-04-2026

### **ABSTRACT**

*The Education 4.0 era demands a comprehensive transformation in the education system, including communication patterns in school leadership. This study aims to analyze the communication strategies of school principals through the implementation of digital-based feedback techniques to improve management efficiency and the quality of learning. The method used is a qualitative approach with a literature study and document analysis related to technology integration in schools. The results of the study indicate that the use of digital platforms (such as Learning Management Systems and communication applications) enables school principals to provide timely, measurable, and effective feedback to both teachers and students. Effective communication strategies involve strengthening a digital vision, developing technological literacy competencies among educators, and fostering a collaborative culture of innovation. However, challenges such as limited infrastructure and gaps in digital literacy remain major obstacles in its implementation. This study concludes that strong digital leadership through technology-based feedback mechanisms is crucial to ensure sustainable, adaptive, and transparent educational administration in the Industry 4.0 era.*

**Keywords:** Communication Strategy, School Principal, Digital Feedback, Education 4.0, Digital Leadership.

### **ABSTRAK**

Era Pendidikan 4.0 menuntut transformasi menyeluruh dalam sistem pendidikan, termasuk dalam pola komunikasi kepemimpinan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi kepala sekolah melalui implementasi teknik umpan balik berbasis digital guna meningkatkan efisiensi manajemen dan mutu pembelajaran. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi literatur dan analisis dokumen terkait integrasi teknologi di sekolah. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan platform digital (seperti Learning Management System dan aplikasi komunikasi) memungkinkan kepala sekolah untuk memberikan umpan balik secara tepat waktu, terukur, dan efektif kepada guru maupun siswa. Strategi komunikasi yang efektif melibatkan penguatan visi digital, pengembangan kompetensi literasi teknologi bagi tenaga pendidik, serta penciptaan budaya inovasi yang kolaboratif. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan kesenjangan literasi digital masih menjadi hambatan utama dalam implementasinya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan digital yang kuat melalui mekanisme umpan balik berbasis teknologi sangat krusial untuk memastikan keberlangsungan administrasi pendidikan yang adaptif dan transparan di era industri 4.0.

**Katakunci:** Strategi Komunikasi, Kepala Sekolah, Umpan Balik Digital, Pendidikan 4.0, Kepemimpinan Digital.



Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Putriana, A., Daswita, W., & Gusmaneli, G. (2026). Strategi Komunikasi Kepala Sekolah: Implementasi Teknik Umpan Balik Berbasis Digital di Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 2(1), 263-270. <https://doi.org/10.63822/psfsnb20>



## PENDAHULUAN

Perkembangan Revolusi Industri 4.0 telah memicu perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, yang ditandai dengan hadirnya integrasi teknologi digital, sistem otomatisasi, serta kecerdasan buatan. Dunia pendidikan menjadi salah satu sektor yang turut terdampak secara signifikan oleh perubahan ini. Kondisi tersebut mendorong lembaga pendidikan untuk melakukan pembaruan dalam sistem pembelajaran agar mampu mencetak sumber daya manusia yang tidak hanya adaptif, tetapi juga kreatif serta mampu bersaing di tingkat global. Dalam lingkungan pendidikan yang semakin terdigitalisasi, peran kepala sekolah menjadi sangat penting sebagai penentu keberhasilan pencapaian tujuan institusi. Kepala sekolah tidak lagi cukup mengandalkan kemampuan manajerial tradisional, melainkan perlu berkembang menjadi pemimpin digital yang memiliki visi ke depan serta mampu membangun kolaborasi yang efektif.

Perubahan menuju kepemimpinan berbasis digital menuntut kepala sekolah untuk menyesuaikan gaya kepemimpinan dan praktik kerja mereka, khususnya dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pengelolaan pendidikan yang lebih efisien. Salah satu unsur penting dalam kepemimpinan tersebut adalah kemampuan membangun komunikasi dan kolaborasi yang baik dengan seluruh pihak terkait di sekolah. Dalam konteks era 4.0, komunikasi yang efektif sering dikaitkan dengan konsep 4C, yaitu kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Pemanfaatan media digital dalam komunikasi sekolah memberikan kemudahan dalam pertukaran informasi yang lebih cepat, transparan, serta mampu mengurangi beban administratif yang selama ini dihadapi oleh pimpinan sekolah.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, pemberian umpan balik menjadi salah satu komponen yang sangat penting. Penggunaan platform digital dalam proses penilaian dan pemberian umpan balik terbukti mampu membantu memantau perkembangan belajar siswa serta kinerja guru secara lebih cepat dan akurat. Melalui sistem umpan balik berbasis digital, kepala sekolah bersama guru dapat memberikan tindakan perbaikan yang lebih tepat sasaran guna meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus profesionalisme tenaga pendidik. Hal ini sejalan dengan peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran yang tidak hanya berfungsi sebagai pengawas, tetapi juga sebagai pendorong motivasi dalam proses pendidikan.

Meski demikian, penerapan strategi komunikasi dan sistem umpan balik digital di lapangan masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa di antaranya adalah rendahnya tingkat literasi digital guru, keterbatasan sarana dan prasarana teknologi, serta adanya sikap penolakan terhadap perubahan dari sebagian tenaga pendidik. Selain itu, isu keamanan data dan perlindungan privasi juga menjadi tantangan tersendiri dalam penggunaan teknologi di lingkungan sekolah. Situasi ini menunjukkan bahwa dibutuhkan kepemimpinan yang fleksibel serta strategi komunikasi yang tepat agar pemanfaatan teknologi dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara lebih mendalam strategi komunikasi kepala sekolah melalui penerapan teknik umpan balik berbasis digital dalam konteks Pendidikan 4.0. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan kualitas manajemen sekolah, pengembangan profesional guru, serta hasil belajar siswa secara berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pemilihan metode ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami secara mendalam strategi komunikasi yang digunakan kepala sekolah dalam mengimplementasikan teknik umpan balik berbasis digital. Fokus utama penelitian adalah bagaimana interaksi dan proses pemberian umpan balik dilakukan melalui platform teknologi di lingkungan sekolah pada era Pendidikan 4.0.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa pendekatan agar informasi yang diperoleh lebih lengkap dan mendalam. Pertama, wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada kepala sekolah, guru, serta perwakilan siswa dengan fokus pada pandangan kepala sekolah terkait strategi komunikasi digital, penggunaan platform untuk pemberian umpan balik, serta berbagai tantangan dan solusi dalam pelaksanaannya. Kedua, observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung praktik kepemimpinan dan komunikasi kepala sekolah, baik dalam kegiatan rapat maupun melalui aktivitas pada platform digital yang digunakan di lingkungan sekolah. Ketiga, studi dokumentasi dilakukan dengan menelaah berbagai dokumen penting, seperti kebijakan sekolah, standar operasional prosedur (SOP) komunikasi, serta rekaman atau log aktivitas umpan balik yang terdapat dalam sistem informasi sekolah.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis tematik, yaitu melalui proses pengidentifikasian pola dan tema secara sistematis dengan tahapan pengkodean (coding) serta pengelompokan data ke dalam kategori tertentu. Proses analisis ini diawali dengan reduksi data yang bersumber dari hasil wawancara dan observasi, kemudian dilanjutkan dengan penyajian data dalam bentuk narasi maupun tabel tematik agar lebih mudah dipahami. Tahap akhir dilakukan dengan penarikan kesimpulan yang didasarkan pada temuan terkait strategi komunikasi serta penerapan umpan balik berbasis digital.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Era Pendidikan 4.0 menuntut kepala sekolah untuk melakukan perubahan mendasar dalam cara berkomunikasi di lingkungan organisasi sekolah, terutama dengan memanfaatkan teknologi digital. Temuan penelitian menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi kepala sekolah berawal dari kemampuannya berperan sebagai fasilitator digital, yang tidak hanya menyediakan sarana teknologi, tetapi juga mendorong terciptanya budaya transparansi informasi (Ruslan, 2022). Penerapan umpan balik berbasis digital, seperti melalui Learning Management System (LMS) atau aplikasi manajemen sekolah, terbukti mampu meningkatkan efisiensi dalam memantau kinerja guru secara langsung dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa kepemimpinan instruksional di era digital perlu mengintegrasikan media komunikasi virtual guna mempercepat proses peningkatan kualitas pembelajaran (Sutisna & Arifin, 2023).

Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa penggunaan umpan balik asinkron melalui media digital dapat meminimalkan hambatan psikologis antara kepala sekolah dan guru. Guru cenderung merasa lebih nyaman menerima masukan yang bersifat membangun apabila disampaikan secara sistematis melalui platform digital, dibandingkan dengan teguran langsung yang bersifat spontan (Pradana, 2024). Namun demikian, keberhasilan strategi ini sangat ditentukan oleh tingkat literasi digital kepala sekolah itu sendiri. Pendekatan komunikasi yang persuasif dan penuh empati tetap menjadi faktor utama agar teknologi tidak dipersepsikan sebagai alat kontrol yang kaku, melainkan sebagai sarana kolaboratif untuk

meningkatkan mutu pendidikan (Mulyasa, 2023).

Di sisi lain, penerapan umpan balik digital turut mendukung keterbukaan data akademik yang dapat diakses dengan cepat oleh berbagai pihak terkait. Kepala sekolah yang memanfaatkan dasbor data sebagai dasar komunikasi dapat memberikan arahan yang lebih akurat dan berbasis bukti kepada para guru (Hidayat, 2022). Secara keseluruhan, penggunaan teknik umpan balik digital yang dikombinasikan dengan strategi komunikasi yang adaptif mampu membentuk lingkungan sekolah yang lebih tanggap terhadap dinamika perubahan di era Pendidikan 4.0, sekaligus memperkuat profesionalisme guru dalam menjalankan tugasnya.

### **Transformasi Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah**

Di era Pendidikan 4.0, peran kepala sekolah tidak lagi terbatas pada tugas administratif semata, melainkan juga sebagai pemimpin pembelajaran yang bertanggung jawab menjaga mutu proses belajar melalui supervisi yang fleksibel dan responsif. Pemanfaatan umpan balik berbasis digital menjadikan interaksi antara kepala sekolah dan guru lebih terbuka, dapat dilakukan tanpa batas waktu yang kaku (asinkron), serta mudah dipantau secara objektif. Pendekatan ini turut meminimalkan kendala psikologis yang kerap muncul dalam supervisi tradisional yang cenderung formal dan kurang luwes (Wahyudi, 2023).

Era Pendidikan 4.0 menuntut perubahan signifikan dalam peran kepala sekolah, dari sekadar pengelola administrasi tradisional menjadi sosok pemimpin digital yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Kepemimpinan digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan teknologi, tetapi lebih pada bagaimana teknologi tersebut dimanfaatkan secara optimal untuk mendorong kemajuan dan pengembangan lembaga pendidikan. Dalam hal strategi komunikasi, kepala sekolah dituntut menerapkan pendekatan kepemimpinan yang bersifat transformasional dan kolaboratif agar seluruh elemen sekolah dapat bergerak selaras dalam mewujudkan visi digital bersama (Hikmah dan Budi, 2020).

Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan integrasi sistem otomatisasi yang mengubah pola interaksi manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Dengan demikian, kepala sekolah perlu merancang strategi komunikasi yang mampu menjembatani kesenjangan informasi melalui pemanfaatan platform digital, sehingga tercipta lingkungan kerja yang lebih cerdas, adaptif, dan responsif terhadap perubahan.

### **Implementasi Teknik Umpan Balik Berbasis Digital**

Penerapan teknik ini dapat dilakukan melalui beragam media digital, mulai dari Learning Management System (LMS) hingga aplikasi kolaborasi berbasis pesan instan. Pemanfaatan teknologi tersebut memungkinkan data kinerja guru tersimpan secara sistematis dan otomatis, sehingga kepala sekolah mampu memberikan umpan balik yang didasarkan pada data yang valid dan terukur. Pendekatan ini turut mendorong terbentuknya budaya kerja yang berorientasi pada data serta berlangsung secara berkesinambungan di lingkungan sekolah (Sari & Pratama, 2024).

Sejumlah platform yang umum dimanfaatkan antara lain Google Workspace for Education, khususnya melalui fitur komentar pada dokumen bersama (Shared Docs) atau Google Classroom. Selain itu, terdapat pula aplikasi supervisi khusus berbasis mobile yang memfasilitasi pengisian instrumen observasi secara langsung (real-time). Di samping itu, penggunaan e-refleksi melalui formulir digital juga dimanfaatkan untuk merekam tanggapan dan pengalaman guru terhadap umpan balik yang diberikan.

Teknik umpan balik (feedback) memegang peranan penting dalam proses komunikasi kepemimpinan, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran serta kinerja guru. Penerapan umpan balik yang didukung teknologi digital menawarkan kelebihan dari segi kecepatan dan ketepatan karena memungkinkan pemantauan berlangsung secara langsung (real-time).

Dalam konteks penilaian, pemanfaatan perangkat lunak dan platform digital membantu kepala sekolah dan

---

*Strategi Komunikasi Kepala Sekolah: Implementasi Teknik Umpan Balik Berbasis Digital di Era Pendidikan 4.0.*

(Putriana, et al.)

guru dalam merancang intervensi yang lebih tepat sasaran, dengan dasar data perkembangan siswa yang dapat diakses secara terbuka dan transparan. Selain itu, sistem digital juga memungkinkan pemberian umpan balik yang lebih bersifat individual, sehingga mampu memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dan prestasi akademik peserta didik. Di sisi lain, penggunaan media sosial dan platform komunikasi digital yang dikelola secara efektif oleh kepala sekolah turut memperkuat kepercayaan serta kerja sama antara berbagai pihak, seperti guru, siswa, dan orang tua. Sejalan dengan itu, Umpan balik termasuk faktor yang paling berpengaruh dalam keberhasilan belajar. Dalam era Pendidikan 4.0, pengaruh tersebut semakin optimal dengan dukungan teknologi yang mampu mengolah data secara cepat menjadi informasi strategis untuk mendukung pengambilan keputusan oleh kepala sekolah (Rosmini dkk, 2024).

### **Dampak Terhadap Efisiensi Manajemen dan Mutu Pendidikan**

Penerapan mekanisme umpan balik berbasis digital dalam kepemimpinan kepala sekolah terbukti mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan sekolah melalui pengintegrasian data dan percepatan komunikasi. Pemanfaatan platform digital membantu mengurangi prosedur administratif yang sebelumnya bersifat manual, sehingga penilaian terhadap kinerja guru dan tenaga kependidikan dapat dilakukan secara lebih cepat, terbuka, dan berkelanjutan (Hidayat & Nur, 2024). Peningkatan efisiensi ini terjadi karena sistem digital mendukung pengumpulan data yang lebih sistematis dan akurat, sehingga memudahkan kepala sekolah dalam mengambil keputusan berbasis data untuk mengoptimalkan distribusi dan pemanfaatan sumber daya pendidikan secara lebih efektif.

Beriringan dengan meningkatnya efisiensi, kualitas pendidikan turut mengalami kemajuan melalui terciptanya suasana kerja yang lebih kondusif serta meningkatnya profesionalisme para pendidik. Penerapan umpan balik digital yang bersifat membangun dan berkesinambungan membantu guru dalam mendeteksi kekurangan pada proses pembelajaran secara lebih cepat, sehingga perbaikan dapat dilakukan secara mandiri dan tepat waktu (Pratama, 2025). Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pola komunikasi kepala sekolah tidak hanya mendorong terbentuknya budaya organisasi yang adaptif dan inovatif di era Pendidikan 4.0, tetapi juga memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu pembelajaran di kelas. Hal ini dimungkinkan karena setiap masukan dapat terdokumentasi dengan baik dan dipantau perkembangannya secara terstruktur. Oleh karena itu, digitalisasi umpan balik berperan penting sebagai pendorong dalam menyelaraskan praktik manajemen sekolah dengan tuntutan kompetensi global.

Penerapan strategi komunikasi digital memberikan dampak nyata terhadap peningkatan efisiensi dalam pengelolaan sekolah. Pemanfaatan sistem informasi manajemen membantu mengurangi pekerjaan administratif berbasis fisik sekaligus mendorong keterbukaan dalam pengelolaan data. Dari sisi keuangan, penggunaan sistem pembayaran dan pencatatan berbasis daring mampu memperkuat transparansi serta akuntabilitas pengelolaan dana sekolah.

Selain itu, komunikasi digital juga mendukung peningkatan profesionalisme guru melalui pelaksanaan pelatihan literasi digital secara berkelanjutan, yang berimplikasi pada peningkatan kualitas pembelajaran di kelas. Secara keseluruhan, kepemimpinan yang berorientasi pada visi digital dan mampu mengintegrasikan inovasi teknologi akan mendorong lembaga pendidikan mencapai mutu yang lebih unggul serta memiliki daya saing di tingkat global.

### **Tantangan dan Solusi Strategis**

Walaupun strategi ini membawa dampak positif yang besar, penerapannya tidak lepas dari sejumlah hambatan penting. Salah satunya adalah kesenjangan literasi digital, baik di kalangan guru maupun siswa, yang masih menjadi penghalang dalam memaksimalkan penggunaan platform berbasis teknologi. Selain itu, keterbatasan infrastruktur dan biaya juga menjadi kendala, terutama karena akses terhadap perangkat dan fasilitas teknologi belum merata. Di sisi lain, isu keamanan siber turut menimbulkan kekhawatiran,

khususnya terkait perlindungan data pribadi dan keamanan informasi di ruang digital (Sumarno, 2026).

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, kepala sekolah perlu membangun kerja sama yang lebih kuat dengan pihak eksternal, seperti sektor bisnis dan pemerintah. Di samping itu, penting untuk menerapkan kebijakan perlindungan data yang ketat, misalnya melalui penggunaan enkripsi dan sistem pencadangan yang andal. Tidak kalah penting, peningkatan kompetensi guru harus dilakukan secara berkelanjutan agar mereka mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terus berubah.

## KESIMPULAN

Peran komunikasi kepala sekolah pada era Pendidikan 4.0 menjadi faktor kunci dalam menunjang keberhasilan penerapan teknologi di sekolah. Pemanfaatan sistem umpan balik melalui platform digital terbukti efektif dalam membantu pemantauan perkembangan belajar siswa secara cepat dan akurat, sehingga guru dapat merancang intervensi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan. Kepemimpinan yang efektif dalam situasi ini ditandai dengan adanya visi yang terarah dan mampu disampaikan dengan baik kepada seluruh pihak terkait, serta keteladanan kepala sekolah dalam memanfaatkan teknologi. Dengan membangun kerja sama, menerapkan komunikasi yang transparan, serta melakukan evaluasi berkala berbasis digital, kepala sekolah dapat mendorong peningkatan partisipasi siswa, profesionalitas tenaga pendidik, serta optimalisasi pengelolaan sekolah secara menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, R., & Nur, A. (2024). *Digitalisasi Manajemen Pendidikan: Teori dan Praktik di Era Transformasi*. Padang: PT. Global Aksara Press.
- Hidayat, T. (2022). *Manajemen Pendidikan Berbasis Data di Era Digital*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hikmah Wening, M., & Budi Santosa, A. (2020). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Era Digital 4.0. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 56–64.
- Mulyasa, E. (2023). *Kepemimpinan dan Manajemen Sekolah di Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pradana, A. (2024). Psikologi Komunikasi Organisasi: Transformasi Digital di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(1), 45-58.
- Pratama, S. (2025). Strategi Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 45-60.
- Ruslan, M. (2022). *Strategi Komunikasi Kepemimpinan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosmini, H., Ningsih, N., Murni, M., & Adiyono, A. (2024). Transformasi Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Era Digital: Strategi Administrasi Pendidikan Berbasis Teknologi di Sekolah Menengah Pertama. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 16(1), 165–180.
- Sari, D. P., & Pratama, R. (2024). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Supervisi Akademik Kepala Sekolah di Era 4.0. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 45-58.



- Sutisna, N., & Arifin, Z. (2023). Digital Feedback Mechanisms in Modern School Leadership. *International Journal of Educational Administration*, 15(2), 112-125.
- Sumarno. (2026). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal JPM: Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 1(1), 66–79.
- Wahyudi, M. (2023). Strategi Komunikasi Efektif Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Edukasi Modern*, 9(2), 112-125.